

MOTIVASI BELAJAR PRAKTIK TARI TRADISIONAL DALAM JARINGAN

Miftahus Sangadah, Elindra Yetti, Nursilah

*Program Studi Pendidikan Tari, Universitas Negeri Jakarta
senitari@unj.ac.id*

E-mail: miftahus2124@gmail.com, elindrayetti@unj.ac.id, nursilah@unj.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh untuk mata kuliah praktik tari tradisional. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey deskriptif. Populasi dalam penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari yang sedang mengampu mata kuliah praktik tari tradisional. Sampel menggunakan *Simple Random Sampling*, dengan jumlah 116 responden. Uji korelasi antar 5 indikator, menunjukkan saling memiliki keterkaitan dengan nilai signifikansi 0.000. Indikator dengan nilai korelasi tertinggi yaitu indikator minat dan ketajaman perhatian dalam belajar dengan indikator mandiri dalam belajar sebesar 0.615**. Indikator dengan nilai korelasi terendah yaitu indikator ulet dalam menghadapi kesulitan dengan indikator berprestasi dalam belajar 0.256**. Pengaruh motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah praktik tari tradisional pada kategori sedang dengan persentase 40.52%. Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta merupakan pembelajaran daring yang dilakukan menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.

Kata Kunci : Motivasi, Motivasi Belajar, Pembelajaran Jarak Jauh, Tari Tradisional

Abstract

This study aims to obtain data on learning motivation in distance learning for traditional dance practice courses. The method used in this research is the descriptive survey method. The population in this study were students of the Dance Education Study Program who teach traditional dance practice courses. The sample used Simple Random Sampling technique, with a total sample of 116 respondents. The correlation test between 5 indicators showed that they were interrelated with a significance value of 0.000. The highest correlation value was the interest and the focus in learning with independent valuing at 0.615**. The indicator with the lowest correlation value was the resilience in facing difficulties with the achievement in learning which valued at 0.256**. The influence of learning motivation in distance learning on traditional dance practice courses was in the medium category with a percentage of 40.52%. The distance learning in Dance Education at Universitas Negeri Jakarta was using learning applications and social networks as communication channels to perform the whole learning.

Keywords: Distance Learning, Learning Motivation, Motivation, Traditional Dance

I. Pendahuluan

Covid-19 (*Corona Virus Disease 2019*) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Menurut WHO (*World Health Organization*) dalam artikelnya menyebutkan bahwa Corona Virus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia, beberapa jenis Corona Virus diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia dari batuk pilek hingga yang lebih serius. Covid-19 pertama kali di temukan di Wuhan, China pada akhir tahun 2019. Indonesia merupakan salah satu negara yang tejangkit wabah Covid-19. Pemerintah segera memutuskan kebijakan *social distancing* dan *work form home* setelah ditemukannya pasien positif Covid-19. Kebijakan tersebut mengakibatkan kegiatan industri, perkantoran, pemeritahan dan kegiatan belajar mengajar dilakukan dirumah. Dampak dalam dunia pendidikan mengakibatkan kegiatan pembelajaran secara tatap muka pada saat pandemi ini tidak bisa dilaksanakan sehingga perlu strategi baru untuk menyampaikan materi dan di Indonesia memutuskan melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Universitas Negeri Jakarta salah satu perguruan tinggi yang menerapkan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang mampu mempertemukan mahasiswa dan dosen untuk melaksanakan interaksi pembelajaran dengan bantuan interenet (Kuntarto, 2020: 216). Menghadapi pembelajaran jarak jauh tidak semuanya siap, ada beberapa kendala seperti pada mahasiswa yakni pada motivasi belajar dalam diri mahasiswa untuk mengikuti pembelajaran jarak jauh. Motivasi belajar adalah faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dipandang dari sudut faktor internal, sedangkan guru yang dalam hal ini adalah kompetensi guru merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dipandang dari sudut faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling berinteraksi satu sama lain secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar yang akan dicapai siswa (Mediawati, 2010: 136). Faktor internal berupa motivasi belajar tersebut yang mempengaruhi hasil belajar siswa, baik dalam materi pembelajaran kognitif, afektif maupun psikomotor.

Pembelajaran kognitif, siswa dituntut untuk mempelajari materi yang diberikan berupa file yang dapat dibaca dan dicermati sendiri, namun dalam

pembelajaran psikomotor siswa dituntut untuk mempelajari materi praktik sendiri hanya melalui media video atau pertemuan melalui media virtual. Seperti pada pembelajaran tari tradisional di jurusan Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta. Mempelajari tari tradisional memerlukan dedikasi dan keuletan, dedikasi dan keuletan tersebut muncul akibat adanya motivasi dalam diri untuk mempelajari tari tradisional. Proses pembelajaran jarak jauh dilakukan secara mandiri dan tanpa pengawasan langsung dari dosen pengampu mata kuliah tersebut. Sehingga motivasi belajar mahasiswa dalam pembelajaran jarak jauh tari tradisional sangat mempengaruhi hasil belajar mata kuliah tari tradisional tersebut.

Observasi awal di lapangan menunjukkan terdapat mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang memuaskan pada mata kuliah praktik tari tradisional dikarenakan adaptasi mahasiswa tersebut dengan mata kuliah praktik tari tradisional melalui pembelajaran jarak jauh. Fakta masalah lain juga terdapat pada beberapa aspek yang berpengaruh seperti jaringan internet yang susah, proses pembelajaran yang sulit dipahami, lingkungan yang kurang mendukung sehingga keinginan belajar dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah praktik tari tradisional menurun. Berdasarkan fakta masalah dan penelitian relevan, maka perlu dilakukan penelitian tentang motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh untuk mata kuliah praktik tari tradisional. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh untuk mata kuliah praktik tari tradisional pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar siswa adalah faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dipandang dari sudut faktor internal, sedangkan guru yang dalam hal ini adalah kompetensi guru merupakan faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dipandang dari sudut faktor eksternal, kedua faktor tersebut saling berinteraksi satu sama lain secara langsung maupun tidak langsung dalam mempengaruhi prestasi belajar yang akan dicapai siswa (Mediawati, 2010: 136). Motivasi yang baik dalam belajar, maka akan menunjukkan hasil yang baik.

Motivasi belajar merupakan suatu kekuatan atau daya penggerak yang dimiliki seseorang dalam melakukan aktifitas belajar (Kazmi, 2016: 33). Motivasi belajar dapat dikatakan sebagai daya penggerak atau pendorong mahasiswa untuk dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Motivasi dapat tumbuh dari dalam diri ataupun bisa juga berasal dari lingkungan sekitar ketika melakukan pembelajaran.

Terdapat 2 faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa, yakni :

“Faktor dari dalam diri mahasiswa dan faktor dari luar atau dapat disebut dengan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik : a. Faktor intrinsik : (1) Kesenangan, (2) Minat, (3) Pengetahuan, (4) Prestasi, (5) Perhatian. ; b. Faktor ekstrinsik : (1) Guru, (2) Teman, (3) Sarana dan prasarana, (4) Orang tua” (Purwanto, 2010: 135).

Kedua faktor motivasi belajar tersebut sangat mempengaruhi bagaimana seorang dalam melaksanakan pembelajaran. Usaha yang tekun dan adanya motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan hasil belajar yang baik. Indikator motivasi Belajar siswa menurut Riduwan (2009: 210) meliputi :

Tabel 1. Indikator Motivasi Belajar Menurut Riduwan

Variabel	Indikator	Aspek
Motivasi Belajar	Ketekunan dalam belajar	1. Kehadiran disekolah 2. Mengikuti proses belajar mengajar dikelas 3. Belajar dirumah
	Ulet dalam menghadapi kesulitan	1. Sikap terhadap kesulitan 2. Usaha mengatasi kesulitan
	Minat dan ketajaman perhatian dalam belajar	1. Kebiasaan dalam mengikuti pelajaran 2. Semangat dalam mengikuti proses belajar mengajar
	Berprestasi dalam belajar	1. Keinginan untuk berprestasi 2. Kualifikasi hasil
	Mandiri dalam belajar	1. Penyelesaian tugas/PR 2. Menggunakan kesempatan diluar jam pelajaran

Siswa/mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi memiliki beberapa ciri-ciri, antara lain sebagai berikut :

“(1) Tekun menghadapi tugas, (2) Ulet menghadapi kesulitan/tidak putus asa, (3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berpartisipasi sebaik mungkin, (4) Lebih senang kerja mandiri, (5) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin, (6) Dapat empertahankan pendapatnya, (7) Tidak mudah melepaskan hal yang sudah diyakininya.” (Sardiman, 2015: 80).

Motivasi memperlihatkan kecenderungan manusia untuk terlibat dalam kegiatan yang menarik perhatian mereka untuk belajar, mengembangkan dan

memperluas kapasitas mereka. Motivasi memiliki fungsi yang penting dalam belajar, karena motivasi akan menentukan intensitas usaha belajar yang dilakukan siswa/mahasiswa. Terdapat tiga fungsi motivasi menurut Sardiman, yaitu sebagai berikut :

“1. Mendorong manusia untuk berbuat. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan. 2. Menuntun arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai, dengan demikian motivasi dapat memberi arah, dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusan tujuannya. 3. Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.” (Sardiman, 2015: 81).

Berdasarkan tinjauan mengenai kajian teori motivasi belajar maka disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah dorongan yang dimiliki seseorang untuk meraih prestasi dalam pembelajaran, yang dapat bersumber dari dalam diri, dan dapat dilihat melalui beberapa aspek seperti ketekunan dalam belajar, ulet dalam menghadapi kesulitan, minat dan ketajaman perhatian dalam belajar, berprestasi dalam belajar, mandiri dalam belajar.

Pembelajaran Jarak Jauh Praktik Tari Tradisional

Pendidikan jarak jauh menurut Moore dan Kearsley merupakan bentuk kegiatan belajar yang direncanakan dan secara normal berlangsung dalam tempat yang berbeda antara sumber dengan orang yang belajar. Penyelenggaraan program pendidikan jarak jauh memerlukan desain dan teknik khusus yaitu melalui penggunaan media elektronik dan bentuk media lainnya (Moore dan Karsley, 2010: 118). Realisasi pendidikan jarak jauh membutuhkan strategi baru dalam menyampaikan materi, sistem pembelajaran jarak jauh merupakan salah satu strategi yang dapat diterapkan. Menurut Setiadji, pembelajaran jarak jauh telah banyak dimanfaatkan baik oleh negara maju maupun negara yang sedang berkembang. Implementasi sistem pembelajaran jarak jauh pada umumnya ditujukan untuk memperluas akses bagi masyarakat untuk memperoleh pendidikan (Benny, 2010: 117).

Paradigma baru berupa pembelajaran jarak jauh diadopsi dan diimplementasikan karena untuk mengembangkan konsep pendidikan melalui teknologi canggih, selain itu juga untuk mendistribusikan bahan ajar dan materi e-

learning juga dapat diperbaharui dengan cepat. Bahan ajar dan teknologi komunikasi pada umumnya digunakan untuk menyampaikan isi atau materi perkuliahan kepada siswa yang mengikuti program pembelajaran jarak jauh. Bahan ajar yang digunakan dalam program pembelajaran jarak jauh perlu dirancang dengan menggunakan desain sistem pembelajaran (*Instructional system design*) agar dapat membantu siswa dalam melakukan program belajar secara efektif dan efisien.

Pembelajaran jarak jauh diterapkan melalui kelas maya (*virtual classroom*) yang seharusnya tidak jauh berbeda dengan kelas nyata (*real classroom*). Sebuah kelas yang efektif menurut Proter dalam (Damayanti, 2007: 101):

1. Menyediakan peralatan yang dibutuhkan oleh mahasiswa manakala mereka membutuhkan dan bila tidak dimungkinkan untuk menyediakan semua peralatan yang dibutuhkan didalam kelas, dosen akan menjelaskan dimana peralatan itu dapat diperoleh.
2. Menumbuhkan harapan bagi mahasiswa dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi mereka.
3. Menumbuhkan rasa kebersamaan antara dosen dengan mahasiswa untuk saling berbagi informasi dan bertukar gagasan.
4. Memungkinkan para mahasiswa untuk secara bebas bereksperimen, menguji pengetahuan mereka, menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan, dan apabila memungkinkan menerapkan teori yang telah mereka diskusikan atau telah mereka baca.
5. Menciptakan atau mengembangkan mekanisme untuk mengevaluasi kemampuan (*performance*) mahasiswa.
6. Menyediakan tempat yang aman dan nyaman bagi berlangsungnya proses pembelajaran

Pembelajaran daring dibedakan menjadi dua, peserta didik harus berpartisipasi dalam pembelajaran sekaligus (*Synchronous Learning*) dan peserta didik dapat berpartisipasi pada waktu yang berbeda (*Asynchronous Learning*). Pembelajaran sinkronus, sinkron yang berarti bersamaan, ini berarti dalam pembelajaran daring, walaupun guru dan peserta didik berada di lokasi geografis yang berbeda, keduanya dijadwalkan bertemu pada saat bersamaan, tempat yang

sama dalam jaringan internet (Simarmata, 2019: 14). Perbandingan interaksi sinkronus dan asinkronus dilihat dari keunggulan dan keterbatasannya masing-masing menurut Janner Simarmata.

Tabel 2. Keunggulan interaksi sinkronus dan interaksi asinkronus

Keunggulan	
Interaksi Asinkronus	Interaksi Sinkronus
Dapat diakses kapan saja dan dimana saja	Visual sangat membantu
Sesuai dengan jadwal peserta didik	Umpan balik cepat terutama untuk pertanyaan dan komentar
Mendorong peserta didik yang pemalu untuk berpartisipasi	Kebanyakan orang memiliki pengalaman sehingga lebih nyaman dalam berpartisipasi
Membangun rasa komunitas	
Perhatian lebih individual terhadap peserta didik	
Aliran diskusi bisa diambil	

Tabel 2. Keterbatasan interaksi sinkronus dan interaksi asinkronus

Keterbatasan	
Interaksi Asinkronus	Interaksi Sinkronus
Kurangnya isyarat visual	Masalah penjadwalan karena kendala zona waktu bagi peserta didik dari lokasi geografis yang berbeda
Keterampilan membaca dan menulis mempengaruhi efektivitas komunikasi	Beberapa peserta didik hadir tapi pasif
Umpan balik terlambat untuk komentar dan pertanyaan	Lebih sulit mengelola proses interaksi dalam kelompok peserta didik yang lebih besar

Tari dapat dibedakan dalam beberapa hal, salah satunya tari berdasarkan genre/alirannya dapat dibedakan menjadi tiga yakni tari tradisional, tari non tradisional dan tari kreasi baru. Tari tradisional menurut Mono adalah suatu tarian yang pada dasarnya berkembang disuatu daerah tertentu yang berpedoman luas dan berpijak pada adaptasi kebiasaan secara turun temurun yang dipeluk/dianut oleh masyarakat yang memiliki tarian tersebut (Lail, 2015: 102). Tari tradisional umumnya memiliki nilai historis yang tinggi, pedoman yang luas, dan berpijak pada adaptasi adat istiadat lingkungan sekitar tempat tumbuhnya.

Berdasarkan kajian konsep pembelajaran jarak jauh dan kajian konsep praktik tari maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran jarak jauh praktik tari tradisional merupakan kegiatan belajar seni tari tradisional yang dilakukan secara berbeda dimana sumber belajar dan penerima berada ditempat yang berbeda,

dihubungkan melalui media elektronik, baik berupa *video conference* ataupun melalui media komunikasi lainnya baik dengan pembelajaran daring *sinkronus* dan maupun pembelajaran *asinkronus*.

II. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian yaitu metode penelitian survei deskriptif, penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2020 di program studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Penelitian yang dilakukan secara daring memanfaatkan layanan Google formulir terhadap mahasiswa program studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 163 mahasiswa angkatan 2018, 2019 dan 2020 yang sedang menempuh mata kuliah praktik tari tradisional di program studi Pendidikan Tari, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *probability sampling* yaitu *Simple Random Sampling*. *Simple Random Sampling* dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Cara demikian dilakukan bila anggota dianggap homogen (Sugiyono, 2019: 56). Sampel yang berhasil didapatkan berdasarkan rumus perhitungan Teknik slovin berjumlah 116 mahasiswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang telah diberikan kepada sampel. Angket atau Kuesioner adalah suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh responden. Angket ini digunakan untuk mengetahui tanggapan responden terhadap pertanyaan yang diajukan. Dengan angket ini responden mudah memberikan jawaban karena alternatif jawaban sudah disediakan dan membutuhkan waktu singkat dalam menjawabnya. Teknik tersebut dipergunakan untuk memperoleh data dan informasi yang melengkapi tentang motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh untuk mata kuliah praktik tari tradisional pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil

Berikut tabel penyajian data skor angket motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh untuk mata kuliah praktik tari tradisional:

Tabel 4. Data Hasil Variabel Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Mata Kuliah Praktik Tari Tradisional

Parameter	Variabel Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Mata Kuliah Praktik Tari Tradisional
Mean	98.99
Std. Deviasi	7.85
Skor Minimum	82
Skor Maksimum	116
Rentang Skor	34
Median	99
Modus	98
N	116

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi variabel Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Mata Kuliah Praktik Tari Tradisional berupa jumlah kelas interval yang dapat diketahui dengan rumus $k=1+3,3 \log (n)$ sehingga menjadi $k=1+3,3 \log (116) = 7.81$ dan panjang kelas yang dapat diketahui dengan rumus $p = r/k = 34/7 = 4.85$. Deskripsi data pada variabel motivasi belajar disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4. 1 Deskripsi Data Hasil Motivasi Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh untuk Mata Kuliah Praktik Tari Tradisional

Skor	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif	Presentase (%)
82-86	8	8	6.89%
87-91	12	20	10.34%
92-96	21	41	18.10%
97-111	35	76	30.17%
112-116	40	116	34.48%
Jumlah	116		

Berdasarkan distribusi frekuensi motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh untuk mata kuliah praktik tari tradisional, skor yang diperoleh dengan cara membagikan angket *Google form*. Hasil distribusi frekuensi motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh untuk mata kuliah praktik tari tradisional dapat dilihat pada tabel 4.2 di atas.

Pembahasan

Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta merupakan pembelajaran jarak jauh yang dilakukan menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial. Segala bentuk materi pelajaran didistribusikan secara online, komunikasi juga dilakukan secara online dan tes juga dilakukan secara online. Sistem pembelajaran jarak jauh ini dibantu dengan beberapa aplikasi seperti *Google Classroom*, *Google Meet* dan *Zoom*. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dijelaskan dapat diketahui bahwa pengaruh motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah praktik tari tradisional di Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta pada kategori sedang dengan persentase 40.52 %. Data tersebut menjelaskan bahwa pada pembelajaran jarak jauh tidak hanya faktor motivasi belajar saja yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena banyak faktor dalam diri mahasiswa yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Rodame Monitorir Napitupulu dengan judul penelitian *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh* dijelaskan faktor apa saja yang mempengaruhi kepuasan pembelajaran jarak jauh yakni seperti teknologi, konten edukasi, motivasi dan sikap, tingkat kesiapan mahasiswa, kesesuaian informasi dengan kebutuhan, desain pembelajaran, kualitas informasi dan pengalaman. Jika mahasiswa memperoleh kepuasan pembelajaran online maka akan berpengaruh terhadap motivasi belajar dan hasil pembelajaran, nilai yang dipersiapkan dan intensitas keberlanjutan (Napitupulu Rodame, 2020: 23). Keberhasilan pembelajaran jarak jauh tidak hanya dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar, melainkan banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses pembelajaran jarak jauh. Penyelenggaraan pendidikan jarak jauh memerlukan desain dan teknik khusus yaitu melalui penggunaan media elektronik dan bentuk media lainnya. Motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh praktik tari tradisional di Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta masuk dalam kategori sedang karena banyak faktor yang belum sempurna dalam penerapan pembelajaran jarak jauh di Program Studi

Pendidikan Tari. Seperti pada desain pembelajaran yang belum terencana dengan baik dan penggunaan media yang belum sesuai.

IV. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode penelitian Survey deskriptif yang dilakukan untuk melihat motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh untuk mata kuliah praktik tari tradisional pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta angkatan 2020, 2019 dan 2018. Pembahasan pada bab sebelumnya dari analisis, pengolahan data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut : (1) Pengaruh motivasi belajar terhadap ketekunan mahasiswa dalam belajar, pada kategori sedang dengan persentase 34.48%, (2) Motivasi belajar mempengaruhi mahasiswa memiliki sikap ulet dalam menghadapi kesulitan dengan persentase 33.63%, (3) Pengaruh motivasi belajar pada minat dan ketajaman perhatian mahasiswa dalam belajar, pada kategori sedang dengan persentase 35.34%, (4) Motivasi belajar mempengaruhi mahasiswa untuk berprestasi dalam belajar dengan persentase 28.45%, (5) Motivasi belajar mempengaruhi mahasiswa untuk mandiri dalam belajar dengan persentase 46.55%.

Lima indikator motivasi tersebut, indikator ulet dalam menghadapi kesulitan dan indikator berprestasi dalam belajar yang termasuk dalam kategori rendah. Pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta merupakan pembelajaran daring dengan kombinasi pembelajaran sinkronus dan asinkronus yang dilakukan menggunakan aplikasi seperti *Whatsapp*, *Youtube*, *Google Classroom*, *Google Meet* dan *Zoom*. Pengaruh motivasi belajar dalam pembelajaran jarak jauh pada mata kuliah praktik tari tradisional di Program Studi Pendidikan Tari Universitas Negeri Jakarta pada kategori sedang dengan persentase 40.52%. Data tersebut menjelaskan bahwa pada pembelajaran jarak jauh tidak hanya faktor motivasi belajar saja yang dapat

mempengaruhi proses pembelajaran. Hal tersebut disebabkan karena banyak faktor dalam diri mahasiswa yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dengan cara meningkatkan semangat untuk terus belajar dalam diri, agar 5 indikator motivasi selalu ada dalam dirinya.
2. Bagi dosen diharapkan merefleksikan keberhasilan dan kekurangan pembelajaran jarak jauh yang telah dilaksanakan, agar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh semester berikutnya memberikan motivasi kepada mahasiswa, sehingga seluruh indikator motivasi optimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar hanya berpengaruh sedang dalam pembelajaran jarak jauh, sehingga peneliti selanjutnya dapat melihat pengaruh lain yang dapat mempengaruhi pembelajaran jarak jauh

V. Pengakuan

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Elindra Yetti, M.Pd. sebagai Pembimbing 1
2. Dra. Nursilah, M.Si. sebagai Pembimbing 2
3. Dr. Dwi Kusumawardani, M.Pd. sebagai Ketua Penguji
4. Ojang Cahyadi, S.Sn., M.Pd, sebagai Anggota Penguji

REFERENSI

- Kazmi, R. (2016). *Pengaruh Kedisiplinan Siswa dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia* (Universitas Inraprasta PGRI: Jurnal SAP Vol. 1 No. 1)
- Kuntarto, E dalam Sadikin, Ali dan Hamidah, A. (2020). *Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19* (Biodik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi Vol. 6 No. 2)

Jurnal Pendidikan Tari [Vol 2 No 01 \(2021\)](#)

- Mediawati, E. (2010). *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar* (Unnes: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. 5 No. 2)
- Mono dalam Lail, Jamalul, Widad, Romzatul. (2015). *Belajar Tari Tradisional dalam Upaya Melestarikan Tarian Asli Indonesia* (Universitas Islam Indonesia: Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 2)
- Moore dan Kearsley dalam Pribadi, Benny A. (2010). *Pendekatan Konstruktivistik dan Pengembangan Bahan Ajar pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh* (Universitas Terbuka: Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh Vol. 11, No 2)
- Napitupulu, Rodame M. (2020) *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Kepuasan Pembelajaran Jarak Jauh* (IAIN Padangsidimpuan: Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Vol. 7) Hal. 23
- Purwanto dalam Mediawati, E. (2010). *Pengaruh Motivasi Belajar Mahasiswa dan Kompetensi Dosen Terhadap Prestasi Belajar* (Unnes: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan Vol. 5 No. 2)
- Riduwan. (2009). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta)
- Sardiman dalam Suprihatin, S. (2015). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa* (UM Metro: Jurnal Pendidikan Ekonomi Vo. 3 No. 1)
- Setiadji dalam Pribadi, Benny A. (2010). *Pendekatan Konstruktivistik dan Pengembangan Bahan Ajar pada Sistem Pendidikan Jarak Jauh* (Universitas Terbuka: Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh Vol. 11, No 2)
- Simarmata, Janner dkk. (2019). *Teknologi dan Aplikasinya dalam Duni Pendidikan* (Denpasar: Jayapangus Press)
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta)
- World Health Organization, Question and Answer for Public (<https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa-for-public>) diakses pada tanggal 2 Oktober 2020